

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Virus corona merupakan penyakit menular yang menyerang pernafasan manusia. Virus ini bermula dari Negara China, lebih tepatnya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei. Pada awal bulan maret tahun 2020 virus ini masuk ke Indonesia. Seiring berjalannya waktu penyebaran virus corona semakin cepat dan korban mulai berjatuhan. Pemerintah berupaya mengatasi virus corona ini dengan mengeluarkan peraturan dan kebijakan seperti pembatasan kegiatan masyarakat, protokol kesehatan, dan saat ini memberikan vaksinasi kepada masyarakat secara bertahap untuk mencegah penyebaran virus.

Twitter merupakan salah satu media sosial yang sedang populer digunakan pada saat ini. Pengguna twitter bebas mengunggah dan mengekspresikan apapun termasuk pendapatnya. Unggahan pada twitter dapat berupa fakta, saran, informasi, dan kritik terhadap sesuatu. Banyak sekali informasi penting yang bisa didapatkan dari postingan twitter dan dapat digunakan sebagai sumber data penelitian terutama data mining.

Salah satu informasi yang bisa didapatkan pada twitter adalah tanggapan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Saat ini Covid-19 sedang menjadi trending topik, terdapat berbagai macam opini, rumor, informasi yang belum jelas kebenarannya, sehingga menimbulkan pro dan kontra dalam masyarakat terkait dengan vaksinasi dari pemerintah. Pada media sosial twitter belum terdapat fitur untuk klasifikasi tweet atau komentar tersebut termasuk sentimen positif, negatif, atau netral. Jadi perlu dilakukan analisis sentimen untuk mengklasifikasikan tweet terkait dengan vaksinasi Covid-19 dari Pemerintah.

Dalam data mining untuk melakukan sentimen analisis, dilakukan teknik seperti transformation, tokenizing, stemming, classification, dan lain-lain yang sangat berpengaruh terhadap tingkat akurasi.

Hasil Penelitian tentang Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia terhadap Vaksin Booster Covid-19 pada Media Sosial Twitter.

Tujuan Penelitian ini adalah melakukan Analisa terhadap respon masyarakat tentang wacana vaksinasi booster dengan cara melakukan klasifikasi respon tersebut ke dalam respon positif dan negatif dengan mengambil data dari twitter. Langkah berikutnya akan dilakukan pengelompokan opini masyarakat dengan untuk menangkap berbagai macam topik pembicaraan masyarakat terkait dengan wacana vaksinasi tersebut pada media sosial twitter.

Hasil Penelitian tentang pengembangan analisis sentimen pada dokumen twitter mengenai dampak Virus Corona Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh analisis teks yang diambil dari twitter dengan mengklasifikasikan sentimen positif atau negatif masyarakat.

Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dirumuskan bahwa bagaimana respon dan opini masyarakat Indonesia terhadap program vaksinasi booster Covid-19 dengan pengambilan data dari media sosial twitter.

Peneliti mengambil data dari twitter karena data mudah didapatkan secara langsung, tidak harus melakukan survei secara tradisional, dan tidak memerlukan biaya yang banyak. Algoritma yang digunakan pada penelitian ini adalah Naive Bayes, karena mempunyai kelebihan yaitu sederhana dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah melakukan klasifikasi terhadap sentimen positif, netral, atau negatif tentang opini masyarakat pada twitter dengan kata kunci yaitu “vaksin” dan “booster”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penerapan vaksinasi booster COVID-19 apakah cenderung termasuk dalam sentimen positif, netral, atau negatif. Serta data hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan model kebijakan pada institusi terkini.

1.2. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini berfokus pada beberapa batasan masalah yang ada agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari masalah utama. Untuk itu batasan penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

- a. Data dikumpulkan dari opini masyarakat pada media sosial twitter yaitu berupa teks melalui crawling data menggunakan Netlytic twitter.
- b. Data yang digunakan sebatas tweet memuat teks tanpa foto, video, *link website*, dan *emoticon*.
- c. Menggunakan *Naïve Bayes Classifier*

1.3. Rumusan Masalah

Masalah-masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana menganalisa sentimen tingkat kepuasan terhadap Vaksin Booster dengan menggunakan metode *Naïve Bayes*
- b. Bagaimana menerapkan algoritma *Naïve Bayes* dalam klasifikasi data sehingga mendapatkan informasi dengan akurasi tinggi?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah terlihat beberapa hal yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Tujuan-tujuan penelitian antara lain:

- a. Menganalisis sentimen tingkat kepuasan masyarakat indonesia tentang vaksin booster menggunakan metode *Naive Bayes*

1.5. Manfaat Peniltian

Penelitian dilakukan untuk memberikan manfaat bagi penulis, masyarakat. Manfaat yang dimaksudkan adalah memaparkan hasil dari klasifikasi *Naïve Bayes* dan hasil sentimen publik terhadap Vaksin Bosster pada waktu data diambil, sehingga Vaksin Bosster dapat meningkatkan kualitasnya guna mendapat penilaian baik di mata publik. Disisi lain penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil akurasi dari algoritma *Naïve Bayes* dengan melakukan pengecekan *confusion matrix*.